

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar adalah tolok ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Diharapkan dengan prestasi belajar yang baik maka dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang. Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena semakin tinggi atau besar prestasi belajar yang dicapai hal itu mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam mengajar.

Hal ini dapat secara langsung ataupun tidak langsung membantu pemerintah dalam tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut Slamet (2002:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya

kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient* (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya dari orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Berkaitan dengan faktor ekstern di atas, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus bersikap profesional. Selain itu pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya dapat menguasai materi pembelajaran. Melakukan pembelajaran secara kompetensi dan mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran.

Selain itu motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut.

Dalam penelitian ini saya akan mencoba meneliti tentang seberapa optimal hasil yang akan didapat siswa dari besarnya motivasi belajar dan komponen-komponen belajar mengajar. Komponen-komponen tersebut meliputi kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, ketrampilan berkomunikasi, penguasaan kelas, ketrampilan menggunakan alat dan sumber belajar, ketrampilan mengajukan pertanyaan, karena hal ini akan menunjukkan kemampuan guru dalam mengajar.

Berdasarkan uraian di atas latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PRESEPSI SISWA MENGENAI KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI BAGI SISWA KELAS XI MAN SALATIGA TAHUN AKADEMIK 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan diselesaikan semua oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan itu akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini perlu dibatasi ruang lingkup dan memfokuskan masalah sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari.

Dalam hal ini untuk membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI di MAN I Salatiga.
2. Penelitian ini terbatas pada persepsi siswa mengenai kemampuan mengajar guru yang meliputi ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan verbal dan non verbal, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan memilih metode, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi motivasi, ketrampilan mengadakan *assessment* (penjajakan), dan ketrampilan menutup pelajaran.

3. Penelitian ini juga meneliti tentang motivasi belajar siswa yang meliputi, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang belajar sendiri, senang dan rajin dalam belajar dan penuh semangat dalam belajar, dapat mempertahankan pendapatnya senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
4. Prestasi belajar akuntansi nilai yang dipakai adalah nilai rapot yang diambil dari nilai rata-rata antara nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester dan nilai ujian semester siswa kelas XI di MAN I Salatiga.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan dirumuskan. Masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI MAN Salatiga?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI MAN Salatiga?
3. Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI MAN Salatiga?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas dalam penelitian ini

perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga dapat bekerja terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Salatiga.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mengenai prestasi belajar siswa kelas XI MAN Salatiga.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Salatiga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya.
 - b. Menumbuhkan pengetahuan dan wawasan khusus mengenai ketrampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya ketrampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa dalam mendukung

tercapainya prestasi belajar secara optimal dalam mata pelajaran akuntansi.

- b. Sebagai calon pendidik pelajaran ekonomi akuntansi, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dalam transformasinya kepada peserta didik pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang definisi prestasi belajar, pengertian motivasi belajar, serta indikator masing-masing variabel, hubungan antara variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, objek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil uji coba angket (try out), dan penyajian data, uji prasyarat analisis, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN